2020 SENMEA

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN, EKONOMI, AKUNTANSI DAN *CALL FOR PAPER*

"Restrukturisasi Ekonomi dan Bisnis di Era Covid 19"

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Sabtu, 19 September 2020

Penerbit Fakultas Ekonomi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Restrukturisasi Ekonomi dan Bisnis di Era Covid 19

Pemakalah SENMEA V

Diterbitkan Oleh/ Published by :
Penerbit Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH.Ahmad Dahlan no.76 Kediri

Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi V 2020:

Restrukturisasi Ekonomi dan Bisnis di Era Covid 19

Penanggung jawab	: Dr. Subagyo, M.M.
Pengarah	: Sigit Puji Winarko, M.Ak
	Restin Meilina, M.M.
	Bayu Sulindra,M.Pd.
Ketua pelaksana	: Dr. Faisol, M.M.
Sekertaris	: Erna Puspita, M.Ak
Bendahara	: Ismayantika Dyah Puspasari,M.B.A.
	Dyah Ayu Paramitha, M.Ak
Tim Reviewer	: Prof. Sugiyono, M.M.
	Dr. Subagyo, M.M.
	Dr. Samari, M.M.
	Dr. Rr. Foryjati, M.M.
	Dr. M. Muchson, M.M.
	Dr. M. Anas, M.M., M.Ak.
Tim Call Paper	: Diah Ayu Septi Fauji, M.M.
	Amin Tohari, M.Si.
	Linawati, M.Si.
	Diah Nurdiwati,M.S.A.
	Bambang Agus Sumantri, M.M.
	Dr. Eunike Rose Mita Lukiani, M.Pd.
	Hery Purnomo, M.M.
	Dhiyan Septa Wihara, S.P., M.M.
Editor	: Diah Ayu Septi Fauji, M.M.
Setter / Lay-outer	: Amin Tohari, M.Si.
Desain Cover	: Achmad Muhaimin, S.E.
Tema Cover	: Sinergy of Technology

Cetakan 1, September 2020
ISBN : 978-623-94619-4-2

Diterbitkan Oleh/ Published by :
Penerbit Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH.Ahmad Dahlan no.76 Kediri

PRAKATA PANITIA

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, Seminar ke-5 Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi (SENMEA) bertema "Restrukturisasi Ekonomi dan Bisnis di Era COVID 19" dapat diselenggarakan pada 19 - 20 September 2020. Konferensi ini dilatarbelakangi oleh Fenomena wabah pandemi COVID memaksa individu, kelompok, instansi, negara untuk mengubah gaya hidup dan perilaku selama ini. Jika individu, kelompok, lembaga, negara tidak melakukan perubahan, maka perubahan itu otomatis akan menghancurkan mereka. Konferensi tersebut bertujuan untuk mendapatkan ide, rumusan kebijakan, dan sinergi menuju perekonomian nasional dan global yang inklusif, baik dalam lingkup ekonomi, bisnis, maupun akuntansi.

Konferensi tersebut mengundang keynote speaker dan pembicara dari kalangan pemerintah, pengambil kebijakan, akademisi, dan praktisi untuk membahas tema seminar. Keynote speaker dalam konferensi ini adalah Emil Elistianto Dardak, Ph.D (Wakil Gubernur Provinsi Jawa Timur Indonesia), Prof. Candra Fajri Ananda, SE., M.Sc. P.hD. (Anggota FGD RUU BI, Kerjasama Internasional, Bagian Eropa Universitas Brawijaya), Dias Satria, SE., M.App.Ec., PhD. (Ketua Program Sarjana Internasional (Ekonomi, Keuangan dan Perbankan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya). Pembicara yang diundang adalah Dr. Sri Aliami MM. (Peneliti dan Dosen Manajemen UNP Kediri), Dr. Eunike Rosa Mita Lukiani, M.Pd (Peneliti dan Dosen Pendidikan Ekonomi UNP Kediri), Dr. Faisol (Dosen dan Pemimpin Redaksi Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Universitas dari Nusantara PGRI Kediri).

Selain itu, sebanyak 82 makalah dari kalangan akademisi termasuk mahasiswa dipresentasikan dalam konferensi ini. Konferensi ini dihadiri oleh pembicara dan pemateri dari beberapa Universitas yaitu STIE Nganjuk, Politeknik Cahaya Surya Kediri, STT Cahaya Surya, Universitas Batik Surakarta, Universitas Muhamadiyah Sukabumi Jawa Barat, Universitas Trunojoyo, Universitas Katholik Widya Mandala Madiun, Universitas Islam Kadiri, STIE Sultan Agung, dll.

Dalam kesempatan tersebut panitia menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yaitu:
a) Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI yang memfasilitasi konferensi ini;
b) Seluruh panitia, reviewer, dan mahasiswa yang telah menyelenggarakan acara ini dengan baik;
c) Semua presenter yang telah memberikan kontribusi dan berbagi ide yang relevan dengan tema dan sub-tema konferensi ini; dan
d) Semua peserta dan sponsor yang telah berpartisipasi dalam konferensi ini.

Terakhir, panitia berharap konferensi ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan ilmu ekonomi, bisnis, dan akuntansi. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan konferensi seri selanjutnya kedepannya.
Kediri, September 19th, 2020

Dr. E. Faisol
Ketua Panitia

SAMBUTAN DEKAN

Puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, dan *Call for Paper* (SENMEA 5) dengan tema **"Rekstruturisasi Ekonomi dan Bisnis di Era *Covid-19*"** dapat terlaksana.

Perekonomian dunia mengalami pelambatan sejak *covid-19* ditetapkan sebagai pandemi oleh Badan Kesehatan Dunia pada akhir Februari yang lalu. Akibat pandemi masyarakat harus menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis. Masyarakat harus berhati-hati dan menjaga jarak dalam berinteraksi dengan orang lain. Dampak dari pembatasan tersebut, perilaku masayarakat mengalami perubahan, yang semula kegiatan banyak dilakukan secara *offline*, berubah menjadi *online*. Hal tersebut menjadikan beberapa pelaku usaha khsusnya di bidang transportasi, wisata dan perhotelan mengalami hambatan, demikian pula usaha yang selama ini mengandalkan penjualan secara *offline* mengalami penurunan penjualan yang signifikan, dan bahkan banyak pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang terpaksa harus gulung tikar.

Sebanyak 97% lebih pelaku usaha di Indonesia adalah UMKM, sehingga kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja sangat besar. Jika sektor yang memiliki banyak keterbatasan ini tidak diselamatkan, maka perekonomian nasional dapat terganggu. Begitu besar peran UMKM dalam perekonomi suatu negara, keberadaan UMKM menjadi perhatian serius oleh pemerintah dalam masa pandemi ini. Alokasi dana yang cukup besar digelontorkan untuk mengurangi dampak pandemi *covid-19* dalam rangka meningkatkan daya beli masyarakat yang akhirnya bisa menggerakkan roda perekonomian, mulai dari *rebudgeting*, insentif perpajakan, restukrisasi kredit, fasilitasi akses pasar, pelatihan-pelatihan dalam rangka memperkuat kapasitas UMKM sampai dengan pelatihan *e-marketing*.

Kebijakan dan insentif yang diberikan oleh pemerintah sifatnya sementara, oleh sebab itu pelaku UMKM harus menerapkan berbagai strategi agar usaha tetap bertahan dan bahkan bisa berkembang pada masa dan pasca pandemi *covid-19*, baik strategi pemasaran, pengelolaam keuangan, produksi dan optimalisai kemampuan wirausaha. Oleh sebab itu dengan momentuk seminar nasional dan *call for paper* yang mengambil tema **"Rekstruturisasi Ekonomi dan Bisnis di Era *Covid 19*"** bisa memberikan kontribusi pemikiran nyata bagi pelaku usaha dalam menghadapi era *covid-19*.

Demikian sambutan yang bisa saya sampaikan, atas nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri saya mengucapkan terimakasih kepada para nara sumber, pemakalah dan peserta seminar dalam SENMEA ke lima ini, semoga sumbang pemikiran bpk/ibu/sdr memberi kontribusi yang positif bagi kemajuan perekonomian Indonesia.

Dekan FEB,

Dr. Subagyo, M.M.

Daftar Isi

No	Nama	Judul
1	Acai Sudirman, Fitria Halim, Grace Endang Pakpahan, Sherly	Faktor-Faktor Yang Mendorong Minat Beli Smartphone Merek Oppo Dalam Kondisi Pandemi Covid-19
2	Afida Dwi,Sri Mulyani, Nita Andriyani	"Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan"
3	Ahmad Sahal, Muchson	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Masa Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan
4	Ajeng Aulia Mursidah,Gatot Wahyu Nugroho,Elan Eriswanto	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan (Studi Kasus Pada Pt. Pratama Abadi Industri Jx)
5	Alif Diah Puspitasari , Choirul Hadi Nawawi	"Analisis Peningkatan Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui Media Sosial Di Tengah Pandemi Covid 19"
6	Alya Aprilianti, Gatot Wahyu Nugroho, Idang Nurodin	"Analisis Sistem Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Di Pt.Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar)"
7	Andi Rahmina Pratami	*Transparency Of Money And Building Tax Payment Management In Prevent Fraud (Case Study In Balekambang Village, South Nagrak Village, North Nagrak Village, And Pawenang Village Nagrak District Sukabumi District)*
8	Anisa Dewi Raharja, Acep Suherman	"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa"
9	Aulia Vivi Ristiani	*Leverage* , Ukuran Perusahaan , Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Di BEI Periode 2012-2018
10	Samari, Bambang Agus Sumantri	"POAC Fintech Inovasi Koperasi Tinjauan POAC Berkaitan *Financial Technology (Fintech*) Dan Inovasi Koperasi Indonesia"
11	Daru Atmoko	"Karakteristik Perusahaan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Di Bursa Efek Indonesia)"
12	Darwin Irawan, Diah Ayu Septi Fauji, Lita Deviana Sari, Sulton Ali Al-Aradatin	"Kontruksi Budaya Ngopi Bagi Generasi Millenial Di Kota Kediri"
13	Delita Natalia, Acep Suherman	Pengaruh *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
14	Denok Sunarsi[1], Hadion Wijoyo[2], Dodi Prasada[3], Dede Andi[4]	Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mentari Persada Di Jakarta

15	Dessi Fajri, Siti Laelatul Khasanah, Annisa Fitria Dewi,Fefi Diniyati Sholihah, Yuni Nurlaili	"Urgensi Pemanfaatan *E-Marketing* Terhadap Berlangsungnya UMKM Di Wilayah Kediri Dan Sekitarnya"
16	Devi Nanda Dwi Oktavian, Puji Astuti	"Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2017-2018"
17	Dewi Kristiani Nova, Dian Kusumaningtyas	Sistem Informasi Akuntansi Omah Jenang Kelapa Sari Blitar
18	Dian Lianawati, Sugiono	Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Implementasi Metode Cooperative Learning Berbasis Kasus Dan Pembiasaan Literasi Pada Kelas Xi Iis Di Ma Sunan Ampel Plosoklaten Tahun Pelajaran 2019/2020
19	Dita Rindi Saleha, Mar'atus Solikah	"Tingkat Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Dan Pertumbuhannya Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kediri Tahun Periode 2014-2018"
20	Dodi Kusuma Hadi Soedjoko,Hery Purnomo, Basthoumi Muslih, Amin Tohari	Pemodelan Regresi Pada Produktivitas Kerja Karyawan Usaha Furniture Berdasarkan Pengawasan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja
21	Dwi Priyo Santoso	*The Impact Of Corona-Virus Outbreak On Indonesia's Tourism Sector*
22	Dyah Ayu Paramitha	Analisis Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah
23	Dyah Kurniawati	Pengaruh *Customization*, *Basic Market Orientation* Dan *Competitive Benchmarking* Terhadap *Customer Retention*
24	Dyah Suswanti Respatiningtias, Mita Sundari	Analisis Strategi Bersaing Dalam Peningkatan Jumlah Konsumen Pada Perusahaan Jasa Mengemudi Baruna Nganjuk
25	Dyan Arintowati, Mustafidah Mahardhika	Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen
26	Edo Samudra, Sugeng	Analisis Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018
27	Edy Sudaryanto	"Strategi Realokasi APBD Untuk Penanggulangan Pamdemi Covid-19 Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah "X""
28	Eny Rosidhah Et Al.	Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif
29	Ernest Grace, Christine Dewi Nainggolan, Sepbeariska Manurung	Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
30	Farida Dwi Anggraini,Nur Kholipah,Firda Alyang Luvita,Zainal Arifin	Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Bisnis Online Di Kediri Pada Masa Pandemi Covid-19
31	Rr. Forijati, M.Anas, Eni Rosidah	"Pengembangan Inovasi Pembelajaran Ekonomi Mikro Dengan Model Addie"
32	Handry Rustandi, Acep Suherman	Analisis *Z-Score* Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018
33	Hery Pandapotan Silitonga, Jenni Gultom, Lenny Dermawan Sembiring	Efektifitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Pemerintah Kota Pematangsiantar)

34	Hery Purnomo	"Optimasi Pengendalian Persediaan Produk Makanan Hewan Di Toko Queen Kediri"
35	Hery Purnomo; Rino Sardanto, Basthoumi Muslih	Signifikansi Harga, Fasilitas Dan Layanan Pada Tingkat Kepuasan Konsumen Hotel Di Diagram Scatter
36	Indra Dekrijanti	Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lokasi Sebagai Variabel Moderator
37	Indri Irianti, Acep Suherman	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA)
38	Ita Dwi Fitriana[1], Anita Wijayanti[2,] Riana Rachmawati Dewi[3]	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas
39	Linawati, Irma Diah Aprilia	Efektivitas Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Atas Transaksi Kas
40	M. Anas	"Peran Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Di Kabupaten Kediri"
41	Maria Florentina Meze, Amin Tohari	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018
42	Melati Sukma, Acep Suherman	Analisis Presisi Mengunakan Metode *Altman* Dan *Zmijewski* Untuk Memprediksi Terjadinya Financial Distress
43	Meme Rukmini	Dilema Virus Corona Terhadap Perekonomian Indonesia
44	Meta Ekawati Saputra	Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap ROA (Return On Asset)
45	Mia Shopia, Gatot Wahyu Nugroho,Elan Eriswanto	Pengaruh Skeptisime Profesional Terhadap Upaya Pendeteksian Kecurangan (*Case Study* Pada Pt Bpr Cainjur Jabar)
46	Moh. Alfarizi Baskarayudha S., Binti Alfiyah, Sendi Setiawan, Tjetjep Yusuf Afandi	Pengaruh *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Mahasiswa Tingkat Dua Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri Selama Masa Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19)
47	Nadya Irhandi Putri, Mumu M. Fadjar, Idang Norodin	"Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Prespektif Rasio Ketergantungan Daerah Dan Rasio Kemandirian Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi"
48	Nafisatul Muzayadah, Restin Meilina, Basthoumi Muslih	Penerapan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Pegawai Bagian Sekretariat Dinas Pendidikan Kota Kediri
49	Nauva Khansa Nabila	Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Di Indonesia
50	Nikki Ferdiana Siswanto, Hestin Sri Widiawati	Analisis Regresi *Moderating Price To Book Value* Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2014-2018 Berdasarkan Profitabilitas Dan *Leverage* Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Pemoderasi
51	Firda Novi Antika, Nita Andriyani Budiman, Sri Mulyani	"Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kabupaten Kudus Selama Pandemi Covid-19"
52	Nugro Indah Panutur, Ismayantika Dyah Puspasari, Moch.Wahyu Widodo	Analisis Penyusunan Anggaran Operasional Sebagai Alat Bantu Pengendalian Pada RM Pramu Bandar Lor Kota Kediri
53	Onita Sari Sinaga, Vivi Candra, Debi Eka Putri	Peran Fasilitas Dan Harga Untuk Mendorong Minat Berkunjung Dalam Situasi Covid 19 (Studi Pada Taman Hewan Kota Pematangsiantar)

54	Rahita Rosdiana Putri, Gatot Wahyu Nugroho, Tina Kartini	Analisis Prosedur Dan Kebijakan Kredit Untuk Memperkecil Resiko Kerugian Piutang Tak Tertagih (Studi Kasus Pada PT. Federal International Finance Cabang Sukabumi)
55	Roimatul Hamidah, Citra Intan Harum Permata, Bayu Surindra, Elis Irmayanti	Pengaruh Optimalis Pembelajaran Online Dan Partisipasi Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Online Mahasiswa Tingkat Ii Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara Pgri Kediri
56	Sasha Rebeca, Badrus Zaman	Evaluasi Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 Pada Kantor Bpkad Provinsi Jawa Timur
57	Sigit Wisnu Setya Bhirawa, Lailatul Fitriah	Penetapan Harga Jual Dengan Metode *Cost Plus Pricing* Menggunakan Pendekatan *Full Costing* Pada UD. Dzaky Alam Food Tahun 2019
58	Suci Monika, Subagyo	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Siswa SMK Putra Harapan Plemahan Tahun Pelajaran 2019/2020
59	Suci Rahmawati Sofian, Deni Iskandar, Idang Nurodin	Analisis Selisih Tarif Rumah Sakit Dengan Tarif Inacbg's Pasien JKN Rawat Inap Kelas 3 Dan Kaitannya Dengan Kualitas Pelayanan
60	Veronika Agustini Srimulyani	"Pengaruh Eustress Peran, Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mompreneur"
61	Wahidatun Nafiah Alfarda, Mohammad As'adur Rofiq, Muhammad Afif An Nawawi, Rizky	Transformasi Bisnis Kreatif *Micro Enterpreneur* Dalam Mempertahankan Omset Di Masa Covid-19
62	Wita Nur R, Thalita Yumna W S,Aini Fortunilla,Efa Wahyu Prastyaningtyas	Pengaruh Pembelajaran *E- Learning* / Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri Selama Pandemi Covid'19
63	Yuliana Sari, Sri Aliami, Ema Nurzainul Hakimah	Analisis Kepuasan Konsumen Ditinjau Dari Kualitas Produk Dan Harga Sate Dan Gulai Pada Depot Pak Eko Desa Satak, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri
64	Arthur Daniel Limantara, Elkana Lewi Santoso, Subagyo	Analisis Penguasaan Teknologi Dalam Kesiapan Kota Kediri Menuju Kota Cerdas (*Smart City*)
65	Lita Deviana Sari, Subagyo, Moch. Wahyu Widodo	Strategi Pengelolaan Dana PRODAMAS Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri
66	Ari Widodo, Yuli Chomsatu S, Endang Masitoh W	Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance* Dengan *Environmental Disclosure* Sebagai *Variabel Intervening*
67	Sigit Ratnanto, Hery Purnomo	Substansial Kepuasan Konsumen Rumah Makan "Soto Dok Lamongan" Nganjuk
68	Devi Endahsari, Gatot Wahyu Nugroho, Idang Nurodin	Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Pembenaran,dan Kemampuan terhadap Tindakan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Beberapa Desa Di Kabupaten Sukabumi)
69	Edwin Agus Buniarto	Implementasi Akuntansi Lingkungan Pada RSUD Gambiran Kediri
70	Tyas Karmaylia Krifiahurrohamah, Faisol	Peran Pengeluaran Pemerintah pada Pembangunan Manusia: Model Efek Tetap (Studi Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur)
71	Niar Imaniar, Andri Indrawan , Risma Nurmilah	PENGARUH PENJUALAN TERHADAP LABA KOTOR (Studi Kasus Pada Home Industry Kopi Karuhun)
72	Zulia Kartikosari, Erna Puspita	Prediksi Kebangkrutan Dengan *Z-Score*

73	Budi Setyono, Hano Hanafi	Peranan Kelembagaaanpenangkar Benih Padi Dalam Penyediaan Benih Padi Berkualitas Mendukung Ttp(Taman Teknologi Pertanian)Kabupatenkulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta
74	Riska Ardina Nur Afifah, Diah Nurdiwati	Dampak Penerimaan Retribusi Daerah, Pajak Daerah, Dan Pendapatan Sah Lainnya Atas Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur)

PROSIDING

2020 SENMEA

SENMEA V 2020

"Restrukturisasi Ekonomi dan Bisnis di Era Covid 19"

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Sabtu, 19 September 2020

Penerbit Fakultas Ekonomi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ISBN 978-623-94619-4-2

KONTRUKSI BUDAYA *NGOPI* BAGI GENERASI MILLENIAL DI KOTA KEDIRI.

Darwin Irawan[1]
[1]Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
e-mail: darwinsinatrya4@gmail.com

Diah Ayu Septi Fauji, M.M.,[2]
[2]Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
e-mail: septifauji@unpkediri.ac.id

Lita Deviana Sari[3]
[3]Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
e-mail: ltdevianas1297@gmail.com

Sulton Ali Al-Aradatin[4]
[4]Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
e-mail: sultonrose@gmail.com

ABSTRACT

Coffee is transformed into a contemporary culture that is closely related to lifestyle trends. This change in meaning is closely related to the construction that is formed by the community or due to modernization and globalization that is increasingly fast. So what meaning does the coffee construction built by the current millennial generation? Why is it different from past constructions? Based on these questions, it is interesting for the author to conduct research in an effort to identify the meaning of the millennial generation of the current coffee habits and construct the coffee culture of the millennial generation in Kediri. By using an ethnometodological approach, the authors get a building picture of the meaning of coffee for millennials in Kediri. Which results include: Convenience, Social Bounding, Self-actualization & Community Existence. Research can provide scientific benefits related to how the meaning of coffee culture will certainly describe the reality conditions of an area in general. Thus, the results of research findings can be used by various parties, both the government in determining policies and for entrepreneurs in determining competitive strategies for business.

Keywords: Coffee Culture, Construction, Millennial Generation

ABSTRAK

Ngopi menjelma menjadi budaya kontemporer yang erat kaitannya dengan *trend lifestyle*. Perubahan makna ini erat kaitannya dengan konstruksi yang di bentuk oleh masyarakat atau karena modernisasi dan globalisasi yang kian cepat. Lantas makna apa yang terkandung atas konstruksi ngopi yang dibangun generasi millenial sekarang ? Kenapa berbeda dengan konstruksi masa lalu ? Berdasarkan pertanyaan – pertanyaan tersebut, maka menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian sebagai upaya mengidentifikasi pemaknaan generasi millenial atas kebiasaan ngopi yang berkembang saat ini serta mengontruksi budaya *ngopi* generasi millenial di Kota Kediri. Dengan menggunakan pendekatan etnometodologi, penulis mendapatkan gambaran bangunan dari pemaknaan ngopi bagi generasi millenial di Kota Kediri. Yang hasilnya meliputi : Kenyamanan ,*Social Bounding* , Aktualisasi diri & Eksistensi Komunitas. Penelitian dapat memberi manfaat secara ilmiah terkait bagaimana pemaknaan budaya ngopi yang tentunya akan menggambarkan kondisi realitas suatu daerah pada umumnya. Sehingga, hasil temuan penelitian dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak baik itu pemerintahan dalam menentukan kebijakan maupun bagi pengusaha dalam menentukan strategi bersaing pada usaha.

***Kata Kunci** : Budaya Ngopi, Konstruksi, Generasi Millenial*

PENDAHULUAN

Fenomena ngopi di Kota Kediri sedang hangat-hangatnya dibicarakan oleh semua kalangan terutama generasi millenial. Banyak generasi millenial yang gandrung akan kopi dan saat ini sebagian besar generasi millenial memiliki minat yang besar dalam mengunjungi kedai kopi. Percaya atau tidak, bahwa budaya ngopi kini bisa dikatakan menjadi daya tarik tersendiri bagi generasi millenial karena semakin banyaknya kedai kopi yang menawarkan kenyamanan, tampilan, hingga hidangan ringan.

Ngopi di Kota Kediri identik dengan kehidupan malam, karena sebagian besar kedai kopi beroperasi di malam hingga larut pagi. Budaya ngopi di Kota Kediri juga dikaitkan dengan kebiasaan *nongkrong* yang merupakan aktivitas pengisi waktu luang dengan teman-teman sebagai wahana interaktif dalam berkumpul. Ngopi di Kota Kediri juga identik dengan mahasiswa dan pekerja yang membutuhkan suasana yang tenang dan santai untuk *merefresh* kembali pikiran mereka dengan cara bersantai sambil meminum kopi setelah seharian berkutat dengan tugas dan pekerjaan. Kedai kopi merupakan favorit generasi millenial untuk mengekspresikan dirinya sembari meminum kopi dan bercengkerama dengan teman sebayanya.

Hampir semua kedai kopi di Kota Kediri memiliki konsep yang sama yaitu *vintage garden* yang menawarkan kenyamanan dan banyak digemari oleh generasi millenial yang senang selfie dan mengabadikan moment dan berkumpul dengan komunitasnya. Kedai kopi di Kota Kediri juga dijadikan tempat komunitas untuk berkumpul serta menjadi tempat mahasiswa untuk mengerjakan tugas kuliah karena kurangnya *co workingspace* yang biasa digunakan ruang kerja bersama di Kota Kediri.

Budaya ngopi di Indonesia sudah sejak lama ada. Menurut penelitian Gumulya dan Helmi (2017) tentang Kajian Budaya Minum Kopi Indonesia menyatakan bahwa pada tahun 1950an dapat ditemukan angkringan-angkringan di Yogyakarta pada malam hari, di angkringan semua orang dapat membicarakan apa saja dengan ditemani secangkir kopi joss yang merupakan kopi khas atau teh poci sambil menikmati malam dengan santai karena pada dasarnya masyarakat Indonesia senang *ngobrol* dan berbincang, walaupun dengan orang walaupun tak saling kenal tetapi masyarakat dahulu tetap *ngobrol* tanpa adanya batasan. Akan tetapi pengunjung tetap harus menjaga budaya angkringan yaitu *tepo sliro* atau dalam bahasa Indonesia adalah toleransi dan *biso rumongso* atau menjaga perasaan orang lain itulah uniknya budaya ngopi angkringan jaman dahulu di Yogyakarta. Selain itu Herlyana(2012) menyebutkan bahwa minum kopi sudah menjadi kebiasaan masyarakat indonesia sejak zaman dahulu kala, pasalnya Indonesia merupakan salah satu penghasil biji kopi terbaik di dunia.

Tidak hanya di Yogyakarta, budaya ngopi juga meyebar di Aceh, Medan dan menciptakan budaya ngopi yaitu *rumpi* di warung kopi yang berawal di kedai kopi Apek Medan dan menghidangkan kopi O yang menjadi khas dan roti panggang selai serikaya atau telur setengah matang. Topik *rumpi* yang diucap mengenai kejadian terbaru,

bisnis, serta persoalan masyarakat. Bahkan di Warung Kopi Sarijan Malang yang pernah diteliti oleh Al Hakim dan Awaliyah (2014) juga menemkan tema dialog yang dibahas oleh komunitas diwarung kopi tersebut meliputi Agama & kepercayaan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Politik, Hobi dan Seni serta Wanita dan Lingkungan sekitar. Budaya ngopi zaman dahulu yang sempat disebutkan oleh salah satu informan yaitu menjadi tempat interaksi intens antar masyarakat dan pemandangan ini rasanya asing ditemukan di kedai kopi di Kota Kediri.

Ketika kita berbicara masalah ngopi dari konteks masa lalu dan sekarang sangat jelas telah terjadi pergeseran makna ngopi saat ini dari budaya tradisional yang mengakar, ngopi menjelma menjadi budaya kontemporer yang erat kaitannya dengan *trend lifestyle*. Perubahan makna ini erat kaitannya dengan konstruksi yang di bentuk oleh masyarakat atau karena modernisasi dan globalisasi yang kian cepat. Lantas makna apa yang terkandung atas konstruksi ngopi yang dibangun generasi millenial sekarang ? Kenapa berbeda dengan konstruksi masa lalu ? Penelitian ini mengidentifikasi pemaknaan generasi millenial atas kebiasaan ngopi yang berkembang saat ini serta mengontruksi budaya *ngopi* generasi millenial di Kota Kediri.

Penelitian dapat memberi manfaat secara ilmiah terkait bagaimana pemaknaan budaya ngopi yang tentunya akan menggambarkan kondisi realitas suatu daerah pada umumnya. Sehingga, hasil temuan penelitian dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak baik itu pemerintahan dalam menentukan kebijakan maupun bagi pengusaha dalam menentukan strategi bersaing pada usaha

Tak lepas dari manfaat penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menjelaskan pemaknaan atas budaya ngopi generasi millenial serta melakukan kontruksi budaya ngopi yang dapat menunjukan ciri khas generasi millenial kediri.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan dalah data yang berupa kalimat maupun gambar (bukan berupa angka). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian etnometodologi. Etnometodologi dirasa cocok digunakan karena dalam etnometodologi mampu menggambarkan kondisi realitas komunitas. Penelitian ini dilakukan di Kedai Kopi Bossku Jl. Hayam Wuruk 20 C Kota Kediri, Kopi Bossku 2 di Jln. Jaksa Agung Suprapto No. 7 Kota Kediri serta di Kedai Kopi Okui Kopi Kediri di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 28, Banjaran Kota Kediri. Alasan memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian karena setiap hari bisa dipastikan bahwa kedai kopi tersebut banyak dikunjungi oleh para generasi millenial baik secara individu maupun secara kelompok dan termasuk kedai kopi pertama yang beroperasi di Kota Kediri. Waktu penelitian selama 3 minggu dikarenakan sabtu malam adalah

waktu yang ramai dikunjungi generasi millenial dan waktu yang tepat untuk penelitian. Berikut adalah alur dari penelitian ini :

Gambar 1
Alur Penelitian

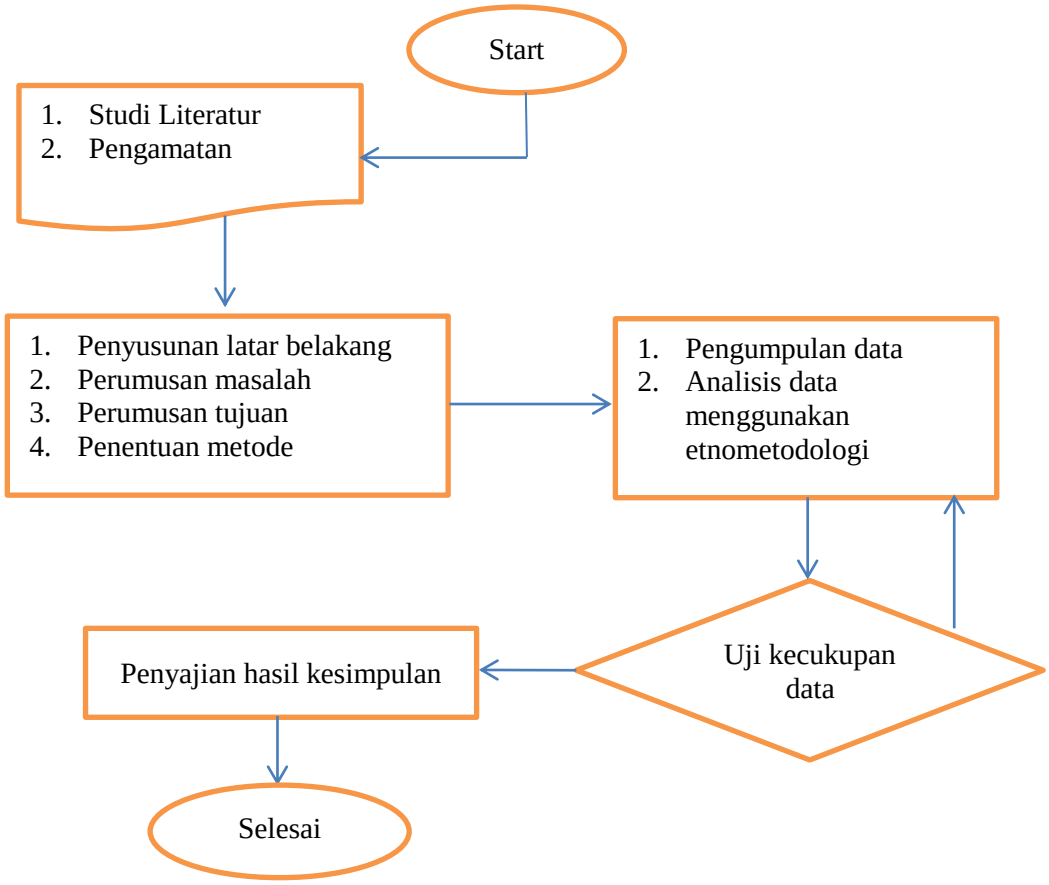

Sumber : diolah penulis

Sumber data adalah salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian (Fauji, 2017:321). Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Yang mana untuk melengkapi data dari informan maka data harus diperoleh langsung juga dari informan atau responden tersebut, dalam penelitian ini peneliti mencari informasi berupa dokumen wawancara, vidio, rekaman, foto. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan merupakan aspek

yang sangat penting (Fauji, 2017:320). Oleh karenanya, penting sekali untuk memilih informan sesuai dengan kriteria yaitu generasi millenial yang senang ngopi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian etnometodologi, sehingga analisis data menggunakan kaidah etnometodologi. Analisis etnometodologi mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil penelitian, mulai analisis indeksikalitas, analisis reflektivitas, analisis aksi kontekstual hingga penyajian *commont sense knowledge of social structure* (Kamayanti, 2016).

2. Hasil dan Pembahasan

Seiring dengan permintaan konsumen yang kian banyak dan suksesnya *coffee shop* kelas atas, seperti Starbucks Coffee, The Coffee Bean and Tea Leaf, El's Coffee, dan masih banyak yang lainnya. Menginspirasi para pelaku usaha di Kota Kediri meniru usaha sejenis dengan skala yang lebih kecil dan harga yang terjangkau. Bahkan banyak juga pelaku usaha yang mengincar kelas menengah hingga bawah. Perkembangan bisnis kopi di Kota Kediri menjunjukkan trend positif akhir-akhir ini, kedai kopi tidak hanya menyediakan kopi, tetapi juga menyuguhkan *view* sebagai *point of interest* bagi pelanggan khususnya generasi millenial. Fenomena ini menunjukkan bahwa memang bisnis perkopian ini tidak bisa dipandang sebelah mata. Apalagi didukung dengan segmen pelanggan kopi yang kian luas, bukan hanya kalangan tua saja yang sekarang *gandrung* akan kopi, tetapi juga generasi muda millenial.

Asosiasi Pengusaha Kafe dan Restoran Indonesia (Apkrindo) Jawa Timur menyebut tren pertumbuhan kafe berbasis kopi meningkat 16-18 % seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat perkotaan. Perkembangan kedai kopi di Kota Kediri sebenarnya sudah dimulai sejak lama. Akan tetapi sejak muncul kedai kopi yang berkonsep *vintage garden* dengan konsep dan kemasan kopi yang kekinian menjadikan pangsa pasar baru kopi, yaitu generasi millenial. Munculnya kedai kopi *vintage garden* pertama di Kota Kediri yaitu Okui membuat latah para pebisnis lainnya untuk turut serta membuka kedai kopi dengan konsep sama, bahkan diberi nama hampir sama yaitu Nahiki milik artis Nella Kharisma yang berada di Ruko Stadion Brawijaya, dan masih banyak kedai kopi baru di Kota Kediri yang dalam kurun waktu 2017-2019 ini membuka operasi, seperti kedai kopi Antasena di Jl. Patiunus, Tellkopi di Jl. Mauni, Kopi Bossku di Jl. Hayam Wuruk, Peh Kopi di Jl. Soekarno Hatta Kediri, Kaelokopi di Jl. Kahuripan, Doko, Ngasem Kediri, Tepian yang berada di Jl. Penanggungan dan masih banyak lainnya.

Kedai kopi di Kota Kediri mempunyai keunikan masing-masing. Seperti kedai kopi Okui yang menjadi kedai kopi *vintage garden* pertama. Gonta, Owner Okui menyebutkan kedainya tidak memasang akses internet gratis atau *WiFi* dan memiliki *tagline* "Jangan Lupa Berteman" yang mengandung arti bahwa kedai kopi Okui mengajak pelanggannya untuk mengurangi penggunaan *gadged* sehingga bisa menciptakan obrolan layaknya teman pada umumnya, bukan berteman dengan dunia maya. Kopi Bossku juga menerapkan *tagline* unik yakni *"Like A Boss"* yang berarti semua pelanggannya diperlakukan seperti "Bos" bahkan karyawan Kopi Bossku memanggil pelanggan

dengan kata “Bos” di depan nama pelanggan contohnya Bos Darwin, Bos Lita dalam pemanggilan nama pelanggan. Pehkopi yang diambil dari kata “Peh” yang dalam bahasa jawa “Peh” adalah kata keluhan. Jadi Pehkopi menggambarkan kedai kopi untuk mengekspresikan keluh kesah tentang aktivitas sehari-hari.

Awal mula generasi millenial Kota Kediri *gandrung* dengan kopi yaitu saat munculnya Okui kopi. Okui lahir karena outlet pisang cokelat Oiki banana di depan MAN 2 Kota Kediri pada tahun 2017 dan mengalami keredupan akhirnya owner oiki yaitu Gonta yang masih duduk di semester 5 disalah satu Universitas di Jogja kala itu menginginkan jenis usaha baru yaitu membuka *coffe shop* atau kedai kopi karena belum ada konsep kopi *vintage garden* di Kota Kediri, ownernya terinspirasi dari *coffe shop* yang ada di Jepang yaitu Moment Cafe dan konsep kedai kopi Bandung dan Malang. Tidak bisa dipungkiri bahwa pengaruh globalisasi antar kota besar di Indonesia kian pesat dan mulai merambah Kota Kediri khususnya untuk pengembangan kopi. Owner Okui melihat pasar yang terbuka untuk pengembangan kopi di Kota Kediri serta banyaknya permintaan kopi sekarang yang bukan hanya dari orang tua tetapi juga generasi millenial. Akhirnya berdirilah kedai kopi pertama di Kota Kediri yaitu Okui yang menjadi pelopor kedai kopi kekinian di Kota Kediri pada tahun 2018.

Gambar 2

Suasana *Vintage Garden* Okui di Malam Hari

Sumber : https://okui-es-kopi-dan-temannya.business.site/

Seiring berkembangnya kedai kopi yang ada di Kota Kediri berbanding lurus dengan frekuensi konsumsi kopi, kedai kopi Okui yang berada di Jl. PK Bangsa Kota Kediri dalam sehari bisa menjual 200 cup bahkan lebih. Konsumsi kopi sebulan dalam satu kedai kopi yaitu 30-40 kg per kedai, dan non kopi 50-60 kg seperti varian taro, red velvet dan masih banyak yang lainnya.

Perkembangan kedai kopi juga dibarengi dengan naiknya frekuensi pengunjung yang mengunjungi kedai kopi. Anak muda Kota Kediri rata-rata dalam seminggu bisa mengunjungi kedai kopi 1-4 kali seminggu. Penjelasan tersebut merujuk pada pernyataan informan yaitu Intan Kusuma sebagai berikut :

"Aku ngopi biasanya kalau tidak seminggu tiga kali, ya empat kali win. Tergantung hujan apa tidak"

Pernyataan dari informan lainnya yaitu Dewi juga menunjukkan hal yang sama terkait dengan frekuensi dirinya mengunjungi warung kopi

"Empat kali win, minggu ini hari senin, rabu, kamis dan minggu"

Informan ketiga yaitu Novita Ayu mengungkapkan bahwa dia hanya sekali ngopi dalam seminggu ini

"Baru seminggu ini ngopi, di hari senin"

Pernyataan ketiga informan diatas dikuatkan oleh barista Okui kopi yang sekarang menjadi Manager Okui kopi yakni Mas Choirul Bharudin

"Bahkan dulu selama jadi barista aku pernah tahu ada yang sampai empat kali mampir ke kedai dalam satu minggu mas, kebanyakan dari mereka janjian dengan komunitasnya"

Hal ini menunjukkan bahwa generasi millenial Kota Kediri paling tidak satu minggu sekali mengunjungi kedai kopi. Komunitas di Kota Kediri juga mempunyai tempat tersendiri guna eksistensi, seperti Okui yang dijadikan tempat ngopi rutin bagi club vespa, content creator, rapper, dan skateboard seperti yang diungkapkan oleh Mas Choirul Bharudin

"Komunitasnya macam-macam mas, karena mas Gonta anak vespa jadi yg sering vespa, content creator juga ada, rapper Kediri, dan skateboard."

Eksistensi disini mereka berusaha menjelaskan bahwa kelompok mereka ada dan ingin membuktikan bahwa keberadaan mereka bisa berpengaruh positif terhadap hal lainnya, biasanya komunitas cenderung mencari tempat yang sesuai dengan kesepakatan untuk menjadi ajang eksistensinya. Selain kedai kopi dijadikan tempat eksistensi komunitas, ada alasan-alasan lain yang melatarbelakangi mereka mengunjungi kedai kopi. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu informan yakni Intan Kusuma :

"Karena suntuk dirumah, menurutku ngopi ini untuk refreshing gitu, suntuk ngerjakan sempro dirumah, karena ngopi disini (red:okui kopi) tempatnya nyaman, bisa bikin relax kopi dan nongkrong dan ngobrol dengan teman-teman bisa mengusir stress win"

Makna yang biisa dipahami dari pernyataan diatas adalah ngopi merupakan sebuah kenyamanan bagi informan, ia cenderung mencari tempat yang nyaman untuk mengalihkan beban yang ada. Mereka membutuhkan suasana yang santai dan tenang guna menyegarkan kembali pikiran mereka dengan cara nongkrong ke kedai kopi ini setelah sekian jam berkutat dengan pekerjaan dan tugas-tugannya.

Makna kedua yang bisa diambil adalah *ngobrol* dan *nongkrong*. Keduanya merupakan *Social Bounding Involtment* dalam teori Hirschi artinya keterlibatan remaja dalam menggunakan waktu luang, contoh yang biasa di lakukan oleh generasi millenial adalah *ngobrol* dan *nongkrong. Social Bounding Involtment* saat ini makin menjadi kebutuhan sekunder generasi millenial sekarang, mengingat era millenial saat ini sangat terbuka sehingga perlu untuk sering bertemu dan ngobrol dengan rekan. Penulis juga menemukan bahwa pengunjung bukan hanya mencari kenyamanan dan eksistensi komunitas, tetapi kebiasaan generasi millenial pergi ke kedai kopi juga untuk aktualisasi dirinya sendiri (*self-actualization*). Pada generasi millenial aktualisasi di kedai kopi juga bermacam macam tindakan yaitu seperti update status, berfoto bersama teman-teman, maupun memotret brand yang ada untuk aktualisasi diri

Gambar 3
Foto Bersama Sebagai Aktualisasi Diri

Sumber : @okuikopi

Sebenarnya ngopi merupakan kebiasaan yang sudah mulai tenar sejak jaman orang tua kita ataupun orang-orang tua yang lahir jauh sebelum kita. Ngopi juga suatu istilah yang digunakan sebagian warga Indonesia saat sedang santai duduk bersama dan menikmati makanan ringan. Penelitian Gumulya dan Helmi, (2017) tentang Kajian Budaya Ngopi Indonesia membahas bahwa dulu ngopi identik dengan *ngobrol* khas ala angkringan Jogja serta budaya *rumpi* ala masyarakt Aceh dan Medan. Hal ini sangat jelas telah terjadi pergeseran makna dari ngopi itu sendiri, terutama di kalangan millenial. Ngopi sekarang penaknaannya bukan hanya sebatas *ngobrol* dan *ngrumpi* saja. Jika di gambar dalam sebuah konstruksi, maka inilah konstruksi budaya ngopi generasi millenial dikota kediri sekarang :

Gambar 4
Konstruksi Ngopi Generasi Millenial Kediri

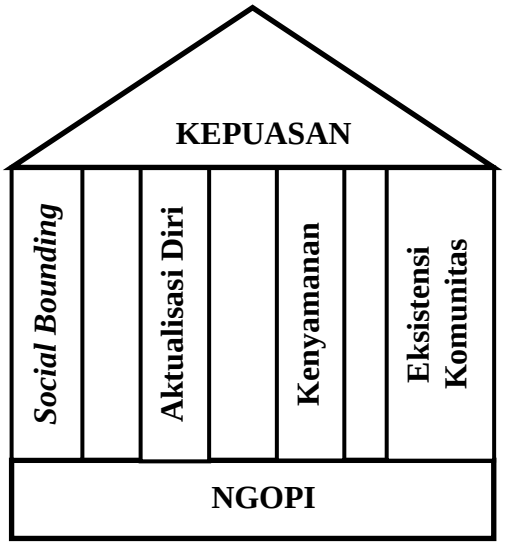

Sumber : diolah penulis

Terjadinya pergeseran makna yang ada pada saat ini, dalam hal ini adalah tentang ngopi, tidak terlepas dari bagaimana proses komunikasi itu terjadi. Ketika pemahaman tentang makna yang ada saat ini tidak sesuai dengan makna dulu, hal tersebut membuktikan bahwa ada yang membuat makna tentang ngopi saat ini berbeda yaitu globalisasi dan pengaruh budaya barat yang kian gencar masuk ke Indonesia seperti menurut penelitian Solikatun, Kartono dan Demantoto (2015) sekarang ini perilaku mengkonsumsi kopi terpengaruh oleh globalisasi dan merupakan kebudayaan global. Perilaku ngoppi sekarang dilakukan untuk mengikuti gaya hidup masyarakat modern yang eksklusif dan untuk mendapatkan *prestise* dari ngopi. Hasil penelitian ini hampir mirip dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramita dan Pinasti (2016) yang menyebutkan bahwa mahasiswa

nongkrong di warung kopi untuk berkumpul, berinteraksi dengan teman- temannya serta dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

3. KESIMPULAN

1. Telah terjadi perubahan makna ngopi pada generasi millenial, yang dahulu ngopi erat kaitan dengan *ngobrol* dan *ngerumpi* di angkringan, sekarang ngopi telah menghasilkan sebuah konstruksi baru, yang mana bagian dari konstruksi tersebut adakaplah Kenyamanan ,*Social Bounding* , Aktualisasi diri & Eksistensi Komunitas yang menghasilkan puncak dari konstruksi adalah Kepuasan.
2. Perubahan pemaknaan disebabkan oleh globalisasi dan merupakan kebudayaan global. Perilaku ngopi sekarang dilakukan untuk mengikuti gaya hidup masyarakat modern yang eksklusif dan untuk mendapatkan *prestise* dari ngopi.

DAFTAR PUSTAKA

https://okui-es-kopi-dan-temannya.business.site/

Fauji, D. A. (2017) "MODEL ADOL – TITIP : SEBUAH UPAYA WIN – WIN SOLUTION BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA PELAKU USAHA MIKRO DI KOTA KEDIRI," *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama "Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global",* hal. 320.

Gumulya, D. dan Helmi, I. S. (2017a) "Kajian Budaya Minum Kopi di Indonesia," *Dimensi*, 13(2), hal. 153–172. Tersedia pada: https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/dimensi/article/viewFile/1785/1545.

Al Hakim, S. dan Awaliyah, S. (2014) "Tema Sosial Yang Didialogkan oleh Komunitas 'Ngopi' di Warung Kopi Sarijan 2019," (I).

Herlyana, E. (2012) "Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda," *ThaqÃfiyyÃT*, 13(1), hal. 188–204.

Kamayanti, A. (2016) *Kualitatif Akuntansi*. Malang: Yayasan Rumah Peneleh.

Pramita, D. A. dan Pinasti, I. S. (2016) "Nongkrong di Warung Kopi Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa di Mato Kopi Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, (1), hal. 7–8. Tersedia pada: https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/17410/13908.

Solikatun, Kartono, D. T. dan Demantoto, A. (2015) "Perilaku Konsumsi Kopi Sebagai Budaya Masyarakat Konsumtif : Studi Fenomenologi Pada Peminum Kopi di Kedai Kopi Kota Semarang," *Jurnal Analisa Sosiologi*, 4(Sosiologi), hal. 60–74.